

ABSTRAK

Pengendalian Kualitas Sistem Produksi Pengecoran Logam Brake Drum HINO 4820A Di PT.KORINDO Dengan Metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*)

Kepedulian terhadap mutu pada bidang manufaktur khususnya di industri *automotive* merupakan tuntutan mutlak yang harus dipenuhi sesuai dengan standar ISO/ TS 16949. Sehingga diperlukan sebuah program pengendalian kualitas yang baik dengan tujuan menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih cepat dengan biaya yang murah.

Penelitian ini membahas pengendalian kualitas sistem produksi pengecoran logam Brake Drum HINO 4820A di PT.KORINDO dengan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) untuk menilai resiko kegagalan pada setiap proses produksi pengecoran logam yang dapat menyebabkan terjadinya *product defect Sand Inclusion (SI)*, *Misrun (MS)* dan *Gas Hole (GH)*.

Hasil analisa penilaian resiko dengan metode FMEA berupa nilai RPN (*Risk Priority Number*) menunjukkan bahwa adanya proses kritis yang perlu mendapatkan prioritas utama dalam melakukan *improvement*, yaitu pada proses *pouring* RPN 195, *sand mixing* RPN 105 dan *molding* RPN 84. Kesimpulannya bahwa perlu adanya pengendalian kualitas terhadap proses produksi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengendalian Kualitas, Sistem Produksi Pengecoran Logam, FMEA,

RPN.

ABSTRACT

Quality Management For Foundry Production System

Brake Drum HINO 4820A at KORINDO, Co.Ltd.

By Using FMEA Methode (Failure Mode and Effect Analysis)

Quality respons at manufacturing industry especially automotive industries is a requirement that must be achieved based on ISO/ TS 16949 standard's. It's needed a good quality management program for the producing product that is better and faster at lower cost.

This research discuss quality management for foundry production system Brake Drum HINO 4820A at KORINDO, Co.Ltd. by using FMEA method (Failure Mode and Effect Analysis) to determine risk failure every process at the foundry production system that caused product defect, such as Sand Inclusion (SI), Misrun (MS) and Gas Hole (GH).

The results of research with RPN (Risk Priority Number) points out that there are some critical process become main priority improved, such as pouring process RPN 195, sand mixing process RPN 105 and molding process RPN 84. As a conclusion, quality management as a gradually is very important for production system.

Key words: *Quality Management, Foundry Production System, FMEA*